



**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF  
UNIVERSITAS BUDI LUHUR  
Nomor : K/UBL/FKDK/000/069/09/25**

**TENTANG  
KEWAJIBAN DOSEN MELAKSANAKAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI  
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF UNIVERSITAS BUDI LUHUR  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

- Menimbang : a) Bahwa untuk meningkatkan kinerja Dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.  
b) Bahwa dipandang perlu meningkatkan peran Dosen dalam pengembangan keilmuan dan karya nyata dalam kehidupan masyarakat.
- Mengingat : 1) Undang-Undang Nomor 12/Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2012 Nomor 5336);  
2) Undang-Undang Nomor 20/Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
3) Undang-Undang Nomor 60/Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);  
4) Peraturan Pemerintah Nomor 17/Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);  
5) Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;  
6) Statuta Universitas Budi Luhur No. K/YBLC/KET/000/216/06/23;  
7) Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti No. K/YBLC/KET/000/072/03/23 tentang Pengangkatan Dekan

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

- Pertama : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur untuk memiliki *roadmap* penelitian, menyusun rencana atau proposal penelitian, melaksanakan penelitian, dan menyusun karya ilmiah minimal satu karya dalam satu semester.
- Kedua : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat minimal satu kegiatan dalam satu semester.
- Ketiga : Mewajibkan setiap dosen Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif untuk mengajar sesuai dengan jadwal dan mata kuliah yang telah ditetapkan Ketua Program Studi.
- Kempat : Dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi setiap dosen berkewajiban membuat laporan kepada Ketua Program Studi terkait dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 01 September 2025  
Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif  
Universitas Budi Luhur



**Rocky Prasetyo Jati**



Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur

Nomor : K/UBL/FKDK/000/069/09/25

Tentang : Kewajiban Dosen Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur Semester Gasal Tahun 2025/2026

NO	NAMA
1.	Abdul Azis, S.S, M.I.Kom.
2.	Ahmad Thabathaba'I Saefudin, S.I.Kom., M.Ds.
3.	Amin Aminudin, S.Kom.I, M.I.Kom.
4.	Anastasia Putri Kristiani, M.I.Kom.
5.	Anggun Putri Dewanggi I.B, S.Sos, M.M.
6.	Arbi Cristional Lokananta, S.I.Kom., M.I.Kom.
7.	Arif Nur Hidayat, S.Kom., M.I.Kom.
8.	Artyasto Jatisidi, S.I.Kom., M.I.Kom.
9.	Benny Muhdaliha, S.Sn., M.Sn.
10.	Danang Soeminto, S.Sos., M.I.Kom.
11.	Denik Iswardani Witarti, S.I.P, M.Si, Ph.D.
12.	Dewi Pugersari, S.Ds, M.Ds.
13.	Dhika Purnama Putra, S.I.Kom., M.Sn.
14.	Dini Maryani Sunarya, S.Sos, M.Si.
15.	Doddy Wihardi, S.I.P., M.I.Kom.
16.	Dominggo Subandrio, S.Sn., M.I.Kom.
17.	Dr. Afrina Sari, S.Sos, M.Si.
18.	Dr. Ahmad Toni, S.Sos.I., M.I.Kom.
19.	Dr. Arief Ruslan, S.Kom. M.Sn.
20.	Dr. Dudi Iskandar, S.Ag., M.I.Kom.
21.	Dr. Eko Putra Boediman, S.S, MM, M.I.Kom.
22.	Dr. I.G.P. Wiranegara, S.Sn., M.Sn.
23.	Dr. Indah Suryawati, S.Sos, M.Si.
24.	Dr. Nawiroh Vera, S.Sos, M.Si.
25.	Dr. Ni Gusti Ayu Ketut Kurniasari, S.I.P, M.Si.
26.	Dr. Rocky Prasetyo Jati, S.P.T., M.Si.
27.	Dra. Rachmi Kurnia Siregar, M.I.Kom.
28.	Dra. Riyodina Ganefsri Pratikto, M.Si.
29.	Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom.
30.	Drs. Dwi Prijono Soesanto, M.I.Kom.
31.	Eko Sumardi, S.Sos., M.I.Kom.
32.	Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn.
33.	Geri Suratno, S.I.Kom., M.I.Kom.
34.	Harningsih, S.I.Kom., M.I.Kom.
35.	Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.
36.	Ilham Akbar Afandi, S.I.Kom., M.I.Kom.
37.	Jeanie Annissa, S.I.P, M.Si.
38.	Julaiha Probo Anggraini, S.Si, M.Kom.
39.	Laksmi Rachmaria, S.Sos., M.I.Kom.
40.	Lies Andayani, S.Pd., M.Pd.
41.	Liza Dwi Ratna Dewi, S.Sos, M.Si.
42.	Medya Apriliansyah, S.E, M.Si.
43.	Mira Herlina, S.Sos., M.I.Kom.
44.	Mohammad Agung Akhdani, S.I.Kom., M.I.Kom.
45.	Muhammad Ikhwan, S.Sos., M.I.K.
46.	Muhammad Iqbal Naufal, S.I.Kom., M.I.Kom.
47.	Mulyati, S.I.Kom., M.I.Kom.
48.	Nexen Alexandre Pinontoan, S.I.Kom., M.I.Kom.
49.	Nurfitrihanah Octavianingrum Raharjo Putri, S.Sn., M.Sn.
50.	Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.
51.	Prof. Dr. Umaimah, S.Fil., M.Si.
52.	Putro Nugroho, S.S.T.
53.	Raden Wahyu Utomo Martianto, S.I.Kom., M.I.Kom.
54.	Rahajeng Puspitosari, S.I.Kom., M.I.Kom.
55.	Rama Romindo Utomo, M.I.Kom.
56.	Rana Syakirah Rinaldi, S.I.Kom., M.I.Kom.
57.	Ria Anggraini, S.I.Kom., M.I.Kom.
58.	Ricky Widyananda Putra, S.I.Kom., M.Sn.
59.	Rifqi Muflih, S.Sos, M.Si.
60.	Rini Lestari, S.Sos., M.I.Kom.
61.	Sangga Arta Witama, S.I.Kom., M.I.Kom.
62.	Sekarseta Prihatmadi, S.P.T., M.I.Kom.
63.	Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si.
64.	Sinta Dwi Utami, S.I.P., M.I.Kom.
65.	Sukma Alam, S.I.Kom., M.I.Kom.
66.	Suwarno, S.Sos., M.I.Kom.
67.	Wahyu Arnisa, S.I.Kom., M.Ds.
68.	Wedha Stratesti Yudha, S.S., M.Sc.
69.	Wenny Maya Arlena, S.Sos, M.Si.



# UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif

KAMPUS PUSAT : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260

Telp : (021) 5853753 (Hunting) Fax : (021) 7371164, 5853752

Website : <http://www.budiluhur.ac.id>

70.	Yori Pusparani, S.Ds, M.Ds.
71.	Yousep Eka Irawan Apriandi, S.P.T., M.I.Kom.
72.	Yuliana Choerul Reza, S.I.Kom., M.I.Kom.
73.	Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 01 September 2025

Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif

Universitas Budi Luhur



**Rocky Prasetyo Jati**

## **Analisis Framing Berita Politik Pada Portal Pemilu *kompas.com* Juli 2023 Menggunakan Teknik Klasterisasi Teks**

**Jeanie Annissa**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi&Desain Kreatif  
Universitas budi Luhur-Jakarta  
Email: [Jeanie.annissa@budiluhur.ac.id](mailto:Jeanie.annissa@budiluhur.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang analisis framing berita politik terkait pemilu pada portal media online *pemilu.kompas.com* dengan menggunakan analisis framing berita pada bulan Juli 2023. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan paradigma konstruktivis melalui teknik pengumpulan data primer melalui observasi tidak langsung menggunakan pemrosesan text mining yang melakukan pengelompokan data yang memiliki kesamaan. Selanjutnya hasil clustering dianalisa menggunakan teori framing Robert Entman dengan melakukan pengecekan seleksi isu dan penonjolan aspek menggunakan tahapan define problems, diagnose cause, make moral judgement dan treatment recommendation yang ditunjukkan melalui hasil pengumpulan data yang telah diolah menggunakan teknik klasterisasi teks. Adapun materi berita yang telah tersedia dari bulan Juli sebanyak 750 artikel dan menghasilkan 15 klasterisasi teks yang digunakan untuk melihat penonjolan aspek. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penggunaan klasterisasi dalam text mining pada berita pemilu.kompas.com pada bulan Juli menghasilkan 22 klaster dengan peak tertinggi pada klaster 3 dengan menghasilkan 80 berita yang terseleksi isu menjadi 8, penonjolan aspek berupa kesamaan kata melalui wordcloud sehingga memudahkan proses analisa elemen framing Robert Entman.

**Kata kunci:** Framing, Berita Politik, Media Online, Pemilu, Klasterisasi (4-5 kata/frase)

### **ABSTRACT**

*This study discusses the analysis of political news framing related to the election on the online media portal *Pemilihan.kompas.com* using news framing analysis in July 2023. This study uses a qualitative methodology with a constructivist paradigm through primary data collection techniques through indirect observation and text mining processing that groups data with similarities. Furthermore, the clustering results are analyzed using Robert Entman's framing theory by checking issue selection and aspect emphasis using the stages of defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and treatment recommendations, as demonstrated through the results of data collection that has been processed using text clustering techniques. The news material available since July is 750 and produces 15 text clusters used to observe aspect emphasis. This study shows that the results of the use of clustering in text mining on the news on *Pemilihan.kompas.com* in July produced 22 clusters with the highest peak in cluster 3, resulting in 80 news items selected into 8 issues. The emphasis of aspects in the form of similar words through a word cloud, thus facilitating the process of analyzing Robert Entman's framing elements.*

**Keywords:** Framing, Political News, Online Media, Election, Clusterization (4-5 kata/frase)

## PENDAHULUAN

Framing merupakan suatu pembingkaihan isu yang merujuk cara pandang individu atau kelompok tertentu atas sajian berita yang dibuat oleh media. Bingkai informasi yang disajikan dibentuk melalui proses seleksi isu dan penonjolan fakta tertentu sesuai dengan cara media tersebut mengarahkan perhatian pada suatu subjek. memberikan pemberitaan untuk membentuk citra positif dan bertujuan mempengaruhi opini publik masyarakat terkait isu-isu tertentu (Ardinata, S. R., 2024). Dalam rangka membentuk pengayaan metode pembingkaihan isu maka penelitian ini mencoba mengkolaborasikan teori framing menggunakan teknik klasterisasi teks (K-Means). K-Means adalah teknik klasterisasi yang telah digunakan dalam berbagai bidang, termasuk analisis teks. Algoritma K-Means merupakan algoritma Klasterisasi tanpa memerlukan supervisi (Afida, D., Udayanti, E. D., 2021). Pada penelitian ini, K-Means akan digunakan untuk mengelompokkan artikel berita pemilu berdasarkan pola-pola yang ada dalam teks. Hasil klasterisasi ini dapat membantu mengidentifikasi pola framing media yang digunakan dalam melaporkan berita pemilu. Analisis framing dilakukan menjadi dua tahap yaitu dimensi framing dan elemen framing. Dimensi framing terdiri dari seleksi isu dan penonjolan aspek. Elemen framing akan menganalisis berdasarkan pemilihan kata, kalimat, dan gambar yang digunakan. Elemen framing terdiri dari 4 (empat) model yaitu define problem, diagnose cause, Make moral judgment, dan treatment recommendation (Hidayah, S. M., & Riauan, 2021).

Pemberitaan politik menggunakan media baru memberikan peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat di era digitalisasi. Pada tahun 2024, Indonesia memasuki tahun-tahun politik dalam penyelenggaraan Pemilihan Presiden Indonesia ke-8. Pertarungan kontestasi politik dan elektabilitas dari masing-masing kandidat calon presiden dan wakil presiden telah ramai diperbincangkan dan dianalisa dalam portal-portal berita termasuk KOMPAS melalui web pemilu.kompas.com yang menampilkan penonjolan berita-berita pemilu menjelang pelaksanaannya. KOMPAS sebagai media massa menjadi platform yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan sarana penunjang kebutuhan informasi dan hiburan bagi khalayak (Hafied Cangara, 2023) yang memiliki fungsi untuk memberikan sumber informasi, untuk mendidik, membentuk opini serta menghibur khalayak (Effendy, 2004). KOMPAS yang merupakan media terbesar di Indonesia yang berdiri dari tahun 1965 dan mendapatkan banyak penghargaan terkait jurnalistik diantaranya penghargaan dalam bidang jurnalistik seperti juara umum penghargaan Jurnalistik Adinegoro PWI Jaya pada tahun 1982/2013, penghargaan WHO terkait dedikasi dalam melindungi dan mengedukasi masyarakat dari bahaya merokok dan tidak memuat iklan rokok, mendapatkan dan memiliki beberapa penghargaan Jurnalistik Adinegoro oleh PWI untuk kategori Jurnalistik foto terkait kampanye damai jadi pendidikan politik” pada tahun 2018. Sebagai sebuah media yang mengikuti perkembangan jaman, KOMPAS telah mengalami perubahan konsumsi dari penyajian konvensional menjadi digital.

Salah satunya melalui Kompas.com dan untuk materi berita pemilu, KOMPAS menyajikan melalui portal web khusus pemilu.kompas.com. Sebagai sebuah media, KOMPAS juga masuk menjadi salah satu Top Websites Ranking. Terdapat 5 (lima) media massa dalam kategori News & Media Publisher yang memiliki tingkat traffic web terbaik, yaitu: Detik.com, TribunNews.com, Kompas.com, Cnnindonesia.com, dan Suara.com. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik klasterisasi teks (Ratnasari, 2023) pada berita pemilu di laman

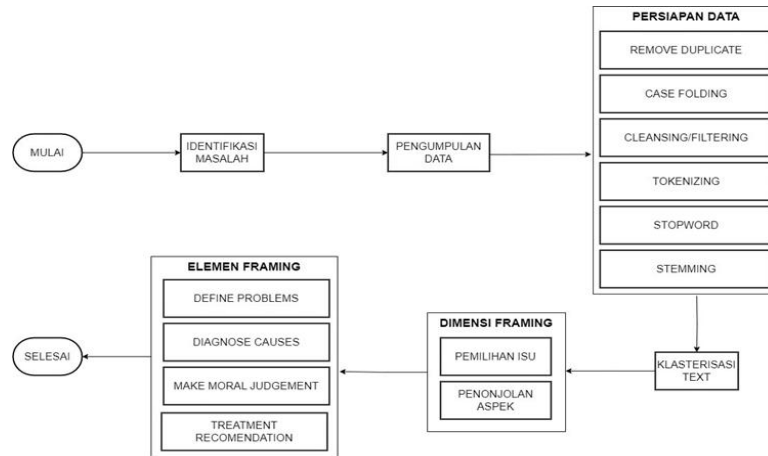
---

politik.kompas.com selama bulan Juli 2023 terdapat 570 artikel berita politik yang membahas materi seputar serba-serbi menjelang pemilu dan membahas elektabilitas dan survei dari lembaga-lembaga survei pemilu. Berdasarkan jumlah artikel tersebut akan diolah untuk mengetahui konstruksi media Kompas terhadap pelaksanaan pemilu. Selain itu, keterlibatan Litbang KOMPAS dapat menjadi alat hipotesa untuk mengetahui kecenderungan media KOMPAS dalam mengkonstruksi dan keberpihakan dominan dalam kontestasi pemilu mendatang. Untuk menguji keberpihakan media KOMPAS dalam kontestasi politik 2024 maka perlu menggunakan analisis framing terkait berita politik melalui portal web pemilu.kompas.com dengan menggunakan pendekatan teori Robert Entman yang menggunakan 4 level framing (Muhammad Alberian Reformansyah dan Pertiwi Wahyu, 2022). Untuk membentuk spesifikasi 4 level tersebut maka diperlukan proses penyeleksian isu dan penonjolan aspek terlebih dahulu yang dibantu dengan teknik klusterisasi teks dari data artikel yang telah diperoleh selama bulan Juli hingga September 2023 dilanjutkan dengan menganalisa berita menggunakan 4 elemen framing.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2016). Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis untuk melihat bahwa sesuatu realitas kehidupan sosial bukanlah terjadi secara alamiah tetapi bagian dari hasil konstruksi sosial. Dengan menggunakan paradigma konstruktivis, maka analisis dilakukan menggunakan teori framing untuk fokus memahami permasalahan tentang bagaimana sebuah realitas sosial dapat terbentuk. Dalam arti, framing digunakan sebagai sebuah teori untuk menganalisa berita politik pada portal berita pemilu Kompas dengan menggunakan teknik klusterisasi.

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa data primer yang bersumber dari data observasi non-partisipan yang dilakukan melalui pengolahan data (*text mining*), selain itu juga menggunakan data sekunder yang berasal dari data penunjang seperti buku, jurnal dan data-data online. Adapun skema pengumpulan data dilakukan dilakukan melalui beberapa tahapan yakni:

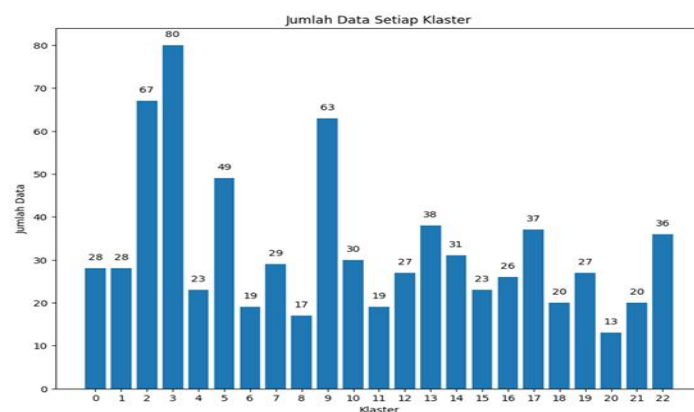


Gambar 1. Tahapan Pengumpulan Data

Berdasarkan gambar 1 di atas, bahwa tahapan pengumpulan data dimulai dari upaya melakukan identifikasi masalah tentang berita politik yang diterbitkan pada portal media pemilu.kompas.com yang dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan memastikan kesiapan data yang diperoleh menggunakan remove duplicate, case folding, cleansing filtering, tokenizing, stopword dan stemming yang kemudian dilakukan klasterisasi text. Proses ini membantu analisa dimensi framing dengan penseleksian isu dan bentuk penonjolan aspek dari berita yang tersedia dalam bentuk klaster-klaster. Selanjutnya masing-masing berita dianalisa elemen framingnya untuk mendapatkan seleksi isu dan penonjolan aspek. Setelah diperoleh artikel berita yang terseleksi melalui jenis isu tertentu maka penonjolan aspek dibantu melalui gambar dan teks yang sekanjutnya dianalisa elemen framing dari berita tersebut(Annissa, 2025)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil klasterisasi di bulan Juli 2023 terdapat 750 artikel berita yang telah terjaring untuk selanjutnya diolah dan menghasilkan 22 klasterisasi teks. Adapun jumlah data setiap klaster ditunjukkan melalui gambar berikut ini :



Gambar 2. Jumlah Data Artikel pada Setiap klaster  
(Sumber: Olah Data Pribadi, Juli 2023)

Berdasarkan gambar 2 terkait jumlah data artikel dari teknik klaster yang dilakukan tersebut, diketahui bahwa pada masing-masing klaster menunjukkan jumlah data artikel yang memiliki kesamaan teks pada masing-masing bagian klaster. Pada klaster 0 terdapat 28 artikel berita yang memiliki kesamaan teks, klaster 1 terdapat 28 artikel berita, Klaster 2 terdapat 67 artikel berita, klaster 3 sebanyak 80 artikel berita, klaster 4 terdapat 23 artikel berita, klaster 5 sebanyak 49 artikel berita, klaster 6 sebanyak 19 artikel berita, klaster 7 sebanyak 29 artikel berita, klaster 8 sebanyak 17 artikel berita, klaster 9 sebanyak 63 artikel berita, klaster 10 sebanyak 30 artikel berita, klaster 11 sebanyak 19 artikel berita, klaster 12 sebanyak 27 artikel berita, klaster 13 sebanyak 38 artikel berita, Klaster 14 sebanyak 31 artikel berita, dan terakhir klaster 15 terdapat sebanyak 23 artikel berita, Klaster 16 sebanyak 26 artikel berita, Klaster 17 sebanyak 37 artikel berita, Klaster 18 sebanyak 20 artikel berita, Klaster 19 sebanyak 27 artikel berita, Klaster 20 sebanyak 13 artikel berita, Klaster 21 sebanyak 20 artikel berita; dan terakhir Klaster 22 sebanyak 36 artikel berita.

Dari pengelompokan klasterisasi tersebut maka ditemukan sejumlah teks yang menjadi kata yang selalu digunakan pada artikel berita politik yang dipublikasikan dalam portal pemilu.kompas.com pada bulan Juli 2023. Adapun kata-kata itu meliputi:

Tabel 1. Jumlah Kata yang banyak digunakan pada artikel berita bulan Juli 2023

KATA	JUMLAH
Prabowo	145
Ganjar	142
Tak	114
jokowi	113
Pdip	100
Cawapres	96
Anies	87
Jadi	83
Golkar	82
Temu	80
Pemilu	80
Soal	72
Dukung	60
Pilih	56
Politik	54
Sebut	52
Bakal	51
Pkb	49
Gerindra	47
Erlangga	44

(Sumber : data olah pribadi, Juli 2023)

Berdasarkan jumlah kata yang banyak digunakan pada artikel berita politik di portal pemilu.kompas.com pada bulan Juli 2023 menunjukkan jumlah kata yang paling banyak digunakan adalah Prabowo, Ganjar, dan Tak. Sedangkan kata yang paling sedikit digunakan



9	05/07/2023	Nasdem Kumpulkan Kadernya di GBK 16 Juli dan Bakal Cawapres Anies yang Tak Kunjung Diumumkan
10	07/07/2023	Jika Bukan AHY Pendamping Anies di Pilpres 2024, Siapa Lagi?
11	10/07/2023	KPU Tegaskan Data Caleg Akan Diumumkan Lewat DCS, Bukan Sekarang
12	11/07/2023	Anies Tiba di Indonesia Malam Ini Usai Naik Haji, Dijemput AHY
13	12/07/2023	Anies Berterima Kasih kepada AHY yang Rela Menjemputnya Malam-malam
14	12/07/2023	Tiba di Indonesia Usai Naik Haji, Anies Langsung Peluk AHY
15	12/07/2023	Jemput Anies yang Pulang Haji, AHY Diteriaki "Wapres Ganteng 2024" di Bandara
16	12/07/2023	Soal Cawapres, PKS: Nama Sudah di Kantong Anies Baswedan, Tinggal Diumumkan
17	12/07/2023	PDI-P Beri Sinyal Cawapres Ganjar Diumumkan September 2023
18	12/07/2023	Anies Tak Kunjung Umumkan Cawapres, Nasdem: Politik Soal Timing, Bukan Soal Pintar dan Bodoh
19	12/07/2023	Anies Bocorkan Isi Pembicaraannya dengan Ganjar Saat Naik Haji
20	12/07/2023	Baru Pulang Haji, Anies Tak Mau Bahas Cawapres
21	12/07/2023	Soal Perspektif Perubahan, PKS: yang Baik dari Jokowi Kita Ambil, yang Enggak Tinggalkan
22	12/07/2023	Nasdem Sebut Tak Punya Alasan untuk Buru-buru Umumkan Sosok Cawapres Anies
23	12/07/2023	Pakai GBK untuk Apel Siaga Perubahan, Nasdem: Tak Ada Maksud Tandingi Partai Lain
24	12/07/2023	Serba-serbi Kepulangan Anies dari Tanah Suci: Dijemput AHY dan Enggan Bahas Cawapres
25	12/07/2023	Antar-Jemput Naik Haji, Tanda-tanda AHY Ditunjuk Jadi Cawapres Anies?
26	12/07/2023	Anies Belum Umumkan Bakal Cawapres, PKS: Yang Punya Negara Dulu
27	13/07/2023	Sekjen Nasdem Mengaku Selalu Dapat Gangguan "Invisible Hand" Saat Bawa

		Anies Safari Politik
28	13/07/2023	Gubernur yang Maju Jadi Capres atau Cawapres Harus Izin Presiden
29	14/07/2023	AHY Merasa Anies Tak Perlu Tunggu Capres Lain Umumkan Cawapres: Karena Tidak Mengubah Keadaan
30	14/07/2023	Anies Minta Mahasiswa Dibiarkan Berpihak dan Tak Dibungkam
31	14/07/2023	AHY Dinilai Beri "Kode" Saat Antar-Jemput Ibadah Haji, Anies: Kode Apa?
32	14/07/2023	Sampaikan Semangat Perubahan dan Perbaikan, AHY: Tidak Berarti Menihilkan yang Dilakukan Jokowi
33	14/07/2023	Soal Pertemuan Prabowo-Megawati, Gerindra: Setelah Bu Mega Pulang dari Bali
34	15/07/2023	Pertanyakan Sikap Pemerintah soal Pembangunan IKN, AHY: Harus Dieksekusi Sebelum 2024, Apa yang Dikejar?
35	15/07/2023	AHY Mengaku Hubungan dengan Yenny Wahid Tak Terganggu Isu Penentuan Cawapres Anies Baswedan
36	15/07/2023	AHY Bilang Tak Ada Godaan dari PDI-P untuk Tinggalkan Koalisi Perubahan
37	15/07/2023	Tak Ingin "Grasah-grusuh" soal Cawapres Anies, AHY: Ada yang Deklarasi Cepat-cepat, tetapi Bubar Juga
38	15/07/2023	Dorong Capres-Cawapres Segera Diumumkan, Waketum PKB: Sekarang Masih Berputar di Ketum Parpol
39	16/07/2023	Anies Ajak Kader Parpol Koalisi Perubahan dan Relawan Gencar Libatkan Masyarakat
40	16/07/2023	Doa Anies supaya ASN Mendapatkan Rezeki Cukup dan Tidak Korup
41	16/07/2023	Anies Harap Kaum Difabel Diperlakukan Setara dan Pekerja Migran Terlindungi
42	16/07/2023	Anies Baswedan Doakan Anak Muda Indonesia Segera Dapat Jodoh
43	16/07/2023	Anies Sebut Gerakan Koalisi Perubahan Tak Sekadar Cari Suara
44	16/07/2023	AHY dan Ahmad Syaikh Bakal Hadiri Apel Siaga Perubahan Nasdem di GBK
45	16/07/2023	Anies Sempat Merasa Semangat dan Perjuangannya Diuji

46	16/07/2023	Di Acara Apel Siaga Nasdem, Anies: Kami Kumpul di Sini Ingin Perubahan dan Perbaikan untuk Indonesia
47	16/07/2023	Minta AHY Tak Singgung Koalisi Lain, PPP: Daripada Ngebet Cawapres tapi Enggak Diumumkan Juga
48	16/07/2023	Hadiri Apel Siaga Perubahan Nasdem, AHY: Saling Menguatkan, Banyak Tantangan
49	16/07/2023	3 Elite Golkar Hadir di Acara Apel Siaga Perubahan Partai Nasdem
50	16/07/2023	Usai Apel Siaga Nasdem, AHY Yakin KPP Makin Solid dan Sinergis Menangkan Anies
51	16/07/2023	KPK Balas Tudingan AHY soal Pemberantasan Korupsi Tajam ke Lawan tapi Tumpul ke Kawan
52	16/07/2023	Sadar Tak Mudah Pilih Anies sebagai Bakal Capres, Nasdem: Posisi Koalisi Berada di Pemerintahan
53	17/07/2023	Posisi Nasdem Dinilai Belum Aman, meski Dua Menterinya Tak Kena Reshuffle
54	17/07/2023	2 Menteri Aman di Kabinet Jokowi, Nasdem Dinilai Bakal Gamang Gaungkan Narasi Perubahan
55	18/07/2023	Tim Delapan Sudah Bertemu Anies, Tak Ada Pembahasan Bakal Cawapres
56	18/07/2023	Agresif "Serang" Pemerintahan Jokowi, AHY Dinilai Kian Ngebet Jadi Cawapres Anies
57	21/07/2023	Tim 8 KPP Sebut Anies Ingin Cawapresnya Bersih dari Catatan Hukum
58	21/07/2023	Luhut Anggap Narasi Perubahan Tak Laku, PKS: Wajar, Dia di Dalam Pemerintahan
59	21/07/2023	Demokrat Sepakat soal Kriteria Cawapres Anies Tanpa Catatan Hukum
60	21/07/2023	Nasdem Tak Sepakat Anies Beri Syarat Baru dalam Penentuan Bakal Cawapres
61	21/07/2023	Nasdem Anggap Anies Tambahkan Syarat Bacawapres untuk Arahkan ke Sosok Tertentu
62	24/07/2023	Momen Anies Baswedan Bertemu dan Akan Menginap di Rumah Susi Pudjiastuti

63	24/07/2023	Nasdem: Kalau di Jatim-Jateng Anies Tak Bisa Tandingi Pasangan Lain, Ya "Wassalam"...
64	24/07/2023	Elektabilitas Anies "Stuck" di Posisi Ke-3, Nasdem: Jateng-Jatim Belum Gerak Signifikan
65	24/07/2023	Bantah Khofifah Tolak Kursi Cawapres, Nasdem: Anies Belum Lamar
66	25/07/2023	Ditemani Susi Pudjiastuti, Anies Blusukan ke Tempat Pelelangan Ikan di Pangandaran
67	25/07/2023	Jika Susi Tak Jadi Bacawapres Anies, PKS Ingin Ikut Sertakan dalam Tim Pemenangan
68	25/07/2023	Nasdem Anggap Susi Penuhi Kriteria sebagai Kandidat Cawapres Anies
69	25/07/2023	Anies Temui Susi di Pangandaran, Nasdem: Bagus Juga
70	25/07/2023	Susi Pudjiastuti Dinilai Cocok Jadi Cawapres Anies, Aksinya Jaga Laut Relevan dengan Narasi Perubahan
71	25/07/2023	Anies Temui Susi Pudjiastuti di Pangandaran, PKS: Gaya Pemberontak dan Perubahan Nyambung
72	26/07/2023	Luhut Koar-koar Protes Narasi Perubahan, Jubir Anies Pamer Terobosan di Jakarta
73	26/07/2023	Kerap Ditanya Bakal Cawapres Ganjar, Megawati: Saya Nanti Umumkan, Terserah Saya Dong
74	27/07/2023	Tim Teknis Golkar-PDI Perjuangan Belum Akan Bahas Nama Cawapres
75	28/07/2023	Gibran: Banyak yang Marah, Kenapa Kok Sarapan sama Anies?
76	28/07/2023	Menengok Elektabilitas Susi Pudjiastuti, Eks Menteri Jokowi yang Masuk Radar Cawapres Anies
77	29/07/2023	Tunjukkan Keakraban dengan Ganjar, Anies: Lawan dalam Pemilu adalah Teman Demokrasi
78	29/07/2023	Soal Kedekatannya dengan Susi Pudjiastuti, Anies: Saya Dekat Bukan Kemarin Saja, Komunikasi Baik

79	30/07/2023	Ganjar Pamer Keakraban dengan Prabowo dan Anies: Saya Kenal Semua Kawan-kawan Ini
80	31/07/2023	Pesan Kekompakan dalam Persaingan 3 Bakal Capres: Anies, Ganjar, dan Prabowo

Sumber : Data Portal pemilu.kompas.com bulan Juli 2023

Tabel data portal pemilu di atas adalah artikel berita-berita politik yang terjaring dalam klusterisasi 3 terbitan bulan Juli 2023 pada portal pemilu.kompas.com. Berdasarkan proses penarikan data tersebut diperoleh sebanyak 80 artikel berita yang telah diolah berdasarkan tanggal dan judul berita. Berdasarkan judul berita dari 80 artikel tersebut dilakukan pengelompokan seleksi isu. Jika mengacu kepada uraian 80 artikel berita di atas, maka sebagian besar realitas fakta dari artikel berita-berita tersebut menunjukkan beberapa seleksi isu, yaitu:

Tabel 3. Tabel Penseleksian Isu Bulan Juli 2023


No	Seleksi Isu	Judul Berita
1.	Seleksi Calon Wakil Presiden (Cawapres):	Soal Bakal Cawapres Anies, PKS: Anies Pulang, Kita Rapikan dan Umumkan.
2	Pertemuan dan Komunikasi Antar Tokoh Politik:	Anies Bertemu Ganjar dan Puan di Mekkah, PDI-P: Komitmen Pemilu 2024 Berjalan Damai
3	Dinamika Internal Partai Politik	Soal Cawapres, PKS: Nama Sudah di Kantong Anies Baswedan, Tinggal Diumumkan
4	Tantangan dan Persaingan dalam Koalisi Perubahan	Anies Ajak Kader Parpol Koalisi Perubahan dan Relawan Gencar Libatkan Masyarakat

Sumber : Olah Data berita Pemilu.kompas.com Bulan Juli 2023


Setelah dilakukan penseleksian isu, maka dilanjutkan dengan menganalisa penonjolan aspek pada artikel berita representatif untuk diketahui pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu yang ditampilkan media untuk konsumsi khalayak. Selanjutnya, untuk menganalisa penonjolan aspek dari isu-isu tersebut dapat diuraikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4. Penonjolan Aspek pada isu tertentu di artikel berita bulan Juli 2023


1. 1. Penonjolan aspek pada seleksi isu Calon Wakil Presiden (Cawapres):			
Tanggal	Keterangan Berita	Kata/ Kalimat	Gambar

01/07/23	Soal Bakal Cawapres Anies, PKS: Anies Pulang, Kita Rapikan dan Umumkan.	“Terkait nama Cawapres, tim delapan KPP sepenuhnya telah menyerahkan pemilihan nama cawapres ke mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut.”	 <p><small>Unikam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Habib Aboe Bakar Alhaby dalam jumpa pers di Istana Senayan, Jakarta, Sabtu (20/5/2023). WOMPNUS.com/ADHYASTA.DIGGANTARA</small></p>
----------	---	--	---

2. Penonjolan aspek pada seleksi isu terkait Pertemuan dan Komunikasi Antar Tokoh Politik:

Tanggal	Keterangan Berita	Kata/ Kalimat	Gambar
05/07/23	Anies Bertemu Ganjar dan Puan di Mekkah, PDI-P: Komitmen Pemilu 2024 Berjalan Damai	“Ketua DPP PDI-P Said Abdullah mengungkapkan pertemuan antara Anies Baswedan dengan Puan Maharani dan Ganjar Pranowo di Tanah Suci sama sekali tak membicarakan politik praktis.”	

3. Penonjolan aspek pada seleksi isu terkait Dinamika Internal Partai Politik

Tanggal	Keterangan Berita	Kata/ Kalimat	Gambar
12/07/2023	Soal Cawapres, PKS: Nama Sudah di Kantong Anies Baswedan, Tinggal Diumumkan	“Buat kami nama-nama itu sudah ada di depan dan di kantong Pak Anies tinggal permasalahannya adalah kapan dan tepat waktunya untuk diumumkan,” kata Aboe dalam acara Satu Meja The Forum Kompas”.	

4. Penonjolan aspek pada seleksi isu terkait Tantangan dan Persaingan dalam Koalisi Perubahan

Tanggal	Keterangan Berita	Kata/ Kalimat	Gambar
16/07/23	Anies Ajak Kader Parpol Koalisi Perubahan dan Relawan Gencar Libatkan Masyarakat	“Bakal calon presiden Anies Baswedan mengajak seluruh kader partai politik yang tergabung dalam Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) serta para relawan untuk mulai turun ke lapangan demi	

		mendapatkan dukungan masyarakat dalam pemilihan presiden (Pilpres) 2024.”	
--	--	---	--

Sumber : Olah Data berita Pemilu.kompas.com Bulan Juli 2023

Selanjutnya, penonjolan isu pada artikel berita tersebut dianalisis menggunakan 4 (empat) elemen framing, yaitu *define problem*, *diagnose cause*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Framing pada artikel berita bulan Juli 2023

1. Seleksi Calon Wakil Presiden (Cawapres):				
Judul Artikel	Define Problem	Diagnose Cause	Make Moral Judgment	Treatment Recommendation
Soal Bakal Cawapres Anies, PKS: Anies Pulang, Kita Rapikan dan Umumkan.	penundaan pengumuman bakal calon wakil presiden (cawapres) oleh Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) hingga Anies Baswedan kembali ke Indonesia setelah menunaikan ibadah haji pada 22 Juli. Permasalahan utamanya adalah ketidakpastian dan keterlambatan	terletak pada keputusan Anies Baswedan untuk menunaikan ibadah haji, yang telah memperlambat proses pengumuman. Selain itu, pernyataan bahwa Anies harus berkeliling dan memberi penjelasan kepada pimpinan partai politik pengusung mengindikasikan adanya proses konsultasi dan negosiasi yang memakan waktu	Dalam konteks moral, penundaan ini bisa dilihat sebagai tanggung jawab untuk memastikan keputusan yang diambil secara matang dan mempertimbangkan semua aspek. Namun, dari sudut pandang masyarakat dan pemilih, penundaan ini mungkin dianggap sebagai kurangnya transparansi dan kejelasan dalam proses politik, yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan.	Koalisi perlu memahami bahwa setiap penundaan dapat memengaruhi persepsi publik dan dinamika politik. Oleh karena itu, mereka perlu bekerja secara efektif untuk menjaga harmoni dan meminimalkan dampak negatif dari penundaan ini.

	dalam pengumuman cawapres, yang dapat berdampak pada stabilitas dan kesiapan koalisi menyongsong pemilihan presiden mendatang.	dalam menentukan cawapres.		
2. Dinamika Politik Pada Partai-Partai Besar				
Judul Artikel	Define Problem	Diagnose Cause	Make Moral Judgment	Treatment Recommendation
Anies Bertemu Ganjar dan Puan di Mekkah, PDI-P: Komitmen Pemilu 2024 Berjalan Damai	ketegangan dan polarisasi politik yang mungkin muncul selama proses pemilihan presiden (Pilpres) 2024, yang menciptakan kebutuhan untuk menciptakan suasana damai dan bersatu.	Pertemuan antara Anies Baswedan, Puan Maharani, dan Ganjar Pranowo di Tanah Suci disebutkan tidak membicarakan politik praktis, menunjukkan bahwa mereka berfokus pada kegiatan beribadah dan mencoba menciptakan contoh harmoni di tengah persaingan politik. Kemungkinan penyebabnya adalah kesadaran para tokoh tersebut terhadap pentingnya memelihara sikap damai dan	pertemuan ini dapat dinilai positif karena menunjukkan kematangan dan kesadaran para tokoh politik untuk mengutamakan nilai-nilai keagamaan dan keharmonisan di atas pertentangan politik. Mereka mencoba memberikan contoh bahwa persaingan politik tidak harus merusak hubungan personal dan kerukunan di antara pemimpin politik.	Mendorong dialog dan kolaborasi lintas partai politik dapat membantu mengurangi ketegangan dan meningkatkan pemahaman bersama. Pembentukan forum atau inisiatif yang melibatkan berbagai partai politik dapat menjadi langkah positif menuju pembentukan kesepakatan bersama

		solidaritas di tengah masyarakat yang tengah memasuki periode persiapan Pilpres.		
3. Persaingan Elektabilitas Antar Calon Presiden				
Judul Artikel	Define Problem	Diagnose Cause	Make Moral Judgment	Treatment Recommendation
Soal Cawapres, PKS: Nama Sudah di Kantong Anies Baswedan, Tinggal Diumumkan	ketidakjelasan mengenai pengumuman nama bakal calon wakil presiden (bacawapres) yang akan mendampingi Anies Baswedan dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Masalah utamanya adalah penundaan pengumuman ini, yang dapat menciptakan ketidakpastian di kalangan publik dan masyarakat.	ketidakjelasan ini tampaknya terletak pada keterlibatan tim Delapan yang bertugas menggodok nama-nama calon wakil presiden. Proses penggodokan ini mungkin memakan waktu dan melibatkan diskusi intensif, yang kemungkinan menghambat pengumuman. Selain itu, artikel tidak menjelaskan apakah terdapat kendala lainnya dalam proses ini.	penundaan ini bisa dinilai sebagai bagian dari upaya untuk membuat keputusan yang matang dan dipertimbangkan. Namun, jika penundaan ini disebabkan oleh ketidaktransparanan atau adanya kepentingan tertentu yang tidak diungkap, hal tersebut dapat dianggap sebagai kurang etis dan dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat.	Anies Baswedan dan tim Delapan perlu meningkatkan transparansi dalam proses seleksi calon wakil presiden. Komunikasi efektif dengan masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat dapat mengurangi spekulasi dan menciptakan
4. Koalisi Dan Hubungan Antar Partai				
Judul Artikel	Define Problem	Diagnose Cause	Make Moral Judgment	Treatment Recommendation
Anies Ajak Kader Parpol Koalisi Perubahan dan Relawan Gencar Libatkan	memobilisasi dukungan masyarakat dan memastikan keterlibatan	tantangan untuk membangun kesatuan dan keterlibatan seluruh kader dan	ajakan Anies Baswedan untuk turun ke lapangan, mengajak seluruh kader dan relawan	Mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif dari seluruh kader dan

Masyarakat	seluruh kader partai politik dan relawan dalam upaya pemenangan Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024.	relawan dari berbagai partai politik dalam Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP). Faktor lain mungkin termasuk perluasan cakupan dukungan di seluruh Indonesia dan meyakinkan masyarakat tentang urgensi perubahan yang diusung.	untuk terlibat, dan menekankan bahwa gerakan ini bukan tentang satu orang atau partai dapat dinilai sebagai upaya positif untuk membangun partisipasi politik yang inklusif dan mendorong kesatuan dalam mencapai tujuan bersama.	relawan partai politik yang tergabung dalam KPP. Ini melibatkan pembentukan strategi dan kegiatan yang mengikutsertakan mereka secara langsung di lapangan.
------------	--	--	---	---

Sumber : Olah data Pribadi, 2023

Berdasarkan analisa data tabel di atas, penonjolan aspek Seleksi Bakal Calon Wakil Presiden pada artikel “Soal Bakal Cawapres Anies, PKS: Anies Pulang, Kita Rapikan dan Umumkan” menunjukkan definisi masalah terjadinya penundaan bakal calon wakil presiden oleh Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) hingga Anies Baswedan kembali ke Indonesia setelah menunaikan ibadah haji sehingga hal ini menghambat proses koalisi partai untuk mempersiapkan pemilihan calon wakil presiden. Hal ini mendiagnosa adanya proses konsultasi dan negosiasi untuk menentukan cawapres. Adapun konteks moral dapat dilihat dari 2 (dua) sisi, yang pertama bentuk penundaan dianggap sebagai bentuk tanggung jawab untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, sedangkan yang kedua dapat dianggap masyarakat sebagai cara yang luring terbuka dan dapat menimbulkan ketidakpercayaan. Oleh karena itu, rekomendasi yang ditawarkan agar partai politik yang melakukan koalisi untuk segera melakukan pertimbangan pemilihan calon wakil presiden untuk menghindari persepsi negative publik. Analisa framing ini digunakan juga pada artikel lainnya sesuai dengan penonjolan aspek yang berbeda.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan klusterisasi melalui text mining dapat membantu penseleksian isu lebih mudah dalam mengkategorisasikan berita dan melalui word cloud dapat menunjukkan penonjolan aspek melalui jumlah kata yang muncul didalam jumlah berita dalam kurun waktu yang lama. Dengan demikian, proses klusterisasi dapat memudahkan untuk melakukan analisa elemen framing dari sumber berita dalam jumlah besar. Jika mengacu dari hasil penelitian bahwa berita di bulan Juli tahun 2023 melalui portal

pemilu.kompas.com diperoleh sebanyak 750 artikel yang terklasterisasi menjadi 22 klaster dengan klaster 3 sebagai jumlah terbanyak 80 berita yang dikelompokkan melalui kesamaan kata. Hasil dari klasterisasi 3 menghasilkan 4 penseleksian isu yang meliputi: (1) Seleksi Calon Wakil Presiden (Cawapres), (2) Dinamika Politik Partai-Partai Besar, (3). Persaingan Elektabilitas Antar Calon Presiden, dan (4). Tantangan dan Persaingan dalam Koalisi Perubahan. Adapun analisis hasil framing yang ditimbulkan dari penseleksian isu tersebut adalah seleksi isu pertama terkait berita “seleksi calon wakil presiden (cawapres)” menunjukkan adanya keterlambatan atau penundaan bakal calon wapres dapat mengganggu pembentukan koalisi partai. Framing dalam seleksi isu kedua terkait “dinamika politik partai-partai besar” menunjukkan bahwa meskipun ada potensi ketegangan polarisasi politik tetapi tetap mengupayakan sikap politik yang damai. Framing dalam seleksi isu ketiga terkait berita “persaingan elektabilitas antar calon presiden” menunjukkan bahwa ketidakpastian nama bakal calon wakil presiden dapat menciptakan ketidakpastian politik bagi masyarakat. Framing dalam seleksi isu Keempat terkait berita “koalisi dan hubungan antar partai” menunjukkan bahwa partai memobilisasi seluruh kader partai dan memaksimalkan mesin partai untuk memaksimalkan upaya pemenangan kandidat bakal calon presiden dan wakil presiden dari partai politiknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afida, D., Udayanti, E. D., & K. (2021). Aplikasi Text Mining untuk Klasterisasi Aduan Masyarakat Kota Semarang Menggunakan Algoritma K-means. *TRANSFORMATIKA*, 18(2), 2115–2224. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/transformatika.v18i2.2362>
- Annissa, A. A. & J. (2025). Klasterisasi Teks Berita Pemilu Untuk Analisis Framing di Kompas.com. *JTIK*, 12(5), 1185–1195. <https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/9531/1502>
- Ardinata, S. R., & M. (2024). Framing Pemberitaan Prabowo Dalam Membentuk Citra Positif Pada Media Tv One. *Komsopol*, 2(1), 52–63. <https://doi.org/10.47637/komsopol.v2i1.1109>
- Effendy, O. U. (2004). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Hafied Cangara. (2023). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo.
- Hidayah, S. M., & Riauan, M. A. I. (2021). No Title. *Medium*, 6(2), 167–184. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(2\).8519](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(2).8519)
- Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. In *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Alberian Reformansyah dan Pertiwi Wahyu. (2022). Analisis Framing Robert Entman Tentang Berita Kompas.com dan Detik.com Tentang Kasus “IDI kacung WHO.” *Lektur Ilmu Komunikasi*, 5(4), 306–314. <https://journal.student.uny.ac.id/ilkom/article/view/19180/17634>

Ratnasari, K. D. (2023). Perbandingan Metode web Scrapping Dalam Pengambilan Data: Kajian literatur. *UII AUTOMATA*, 4(2), 3–6.

<https://journal.uii.ac.id/AUTOMATA/article/view/28635/15859>

